

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi negeri vokasi yang metode pembelajarannya adalah 60% praktikum dan 40% teori. Pendidikan vokasi merupakan suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar keahlian secara spesifik. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan dan mampu bertahan dengan berbagai kondisi lingkungan yang ada.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah mengikuti kegiatan magang. Penerapan ilmu yang diperoleh mahasiswa adalah hal yang perlu dilaksanakan, karena seorang mahasiswa harus mengetahui kondisi di lapangan yang ada, dalam pelaksanaan magang mahasiswa akan terjun langsung pada lingkungan kerja sesuai dengan tempat yang dipilih, magang dilaksanakan pada waktu semester 6 ketika mahasiswa sudah mencapai tahap akhir pembelajaran Diploma III Prodi Manajemen Agribisnis, sehingga diharapkan pengalaman yang didapat bisa langsung diimplementasikan ketika sudah lulus. Magang juga merupakan bagian pendidikan yang menyangkut proses belajar mengajar, berdasarkan pengalaman sistem belajar bangku kuliah dan praktik di dalam kampus. Mahasiswa secara perorangan maupun berkelompok dipersiapkan untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan khusus dari keadaan nyata di lapangan dalam bidangnya masing-masing, dari pengalaman tersebut diharapkan mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang tidak semata-mata bersifat teoritis saja, akan tetapi keterampilan yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, kemampuan berinteraksi dan berintegrasi, serta kemampuan manajerial.

Salah satu instansi yang bekerja sama dengan Politeknik Negeri Jember PSDKU Manajemen Agribisnis di Kabupaten Nganjuk adalah Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun. Mahasiswa magang ditempatkan di Balai Penyuluh Pertanian (BPP) Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. BPP Kare merupakan lembaga penyuluhan pemerintahan yang langsung bersentuhan dengan petani dan pelaku usaha pertanian di Kecamatan Kare, Kabupaten Madiun. Adapun wilayah binaan BPP Kare terdiri dari 8 desa yang merupakan daerah strategis sebagai penghasil tanaman pangan, perkebunan, dan hortikultura yang sangat beragam. Sehingga mahasiswa magang dapat mendapatkan ilmu, pengalaman, dan ketrampilan dalam bidang agribisnis maupun budidaya pertanian yang dapat dipraktikkan secara langsung.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum Magang

Tujuan Magang secara umum adalah untuk membuat mahasiswa terlatih dalam menghadapi sekaligus mengatasi masalah yang mungkin muncul ketika berhadapan langsung di dunia kerja. Magang diselenggarakan dengan tujuan sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa agar percaya diri sehingga mampu beradaptasi dengan dunia kerja.
- b. Memberikan pengalaman kepada mahasiswa tentang penerapan teori yang telah dipelajari di bangku kuliah pada permasalahan riil di dunia kerja.
- c. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa.
- d. Memberikan pembekalan pada mahasiswa dalam rangka menyongsong era industri dan persaingan bebas.
- e. Memahami kondisi umum perusahaan atau instansi mengenai sumber daya manusia, serta kegiatan yang dibidangi oleh para staff dan karyawan.

1.2.2 Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus magang di BPP Kecamatan Kare sebagai berikut:

- a. Melatih mahasiswa dalam mengerjakan pekerjaan lapangan dan melatih kemampuan sesuai dengan bidang keahliannya.
- b. Mampu menguasai dan memahami seluruh kegiatan yang ada di BPP Kecamatan Kare.
- c. Mahasiswa memperoleh pengetahuan dan penerapan teknik *roasting* pada kopi dan pemasaran pada Kopi Kare.

1.2.3 Manfaat Magang

- a. Bagi Instansi:
 1. Mendapatkan profil calon pekerja yang siap di dunia kerja.
 2. Memperluas informasi dan inovasi yang didapatkan dari BPP Kecamatan Kare ke masyarakat sekitar.
 3. Memperluas jangkauan kerjasama terhadap lembaga perguruan tinggi dimana mahasiswa magang yang terkait membantu segala aktivitas kegiatan yang ada di BPP Kecamatan Kare.
- b. Bagi Perguruan Tinggi:
 1. Mendapatkan informasi sebagai masukan evaluasi dalam kurikulum yang telah diterapkan sehingga dapat menyesuaikan dengan kebutuhan tenaga kerja yang kompeten dalam bidangnya.
 2. Untuk memperkenalkan instansi pendidikan Program Studi Manajemen Agribisnis, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember PSDKU Nganjuk kepada Dinas Pertanian dan Perikanan Kabupaten Madiun melalui BPP Kecamatan Kare sehingga diharapkan dapat menjalin hubungan kerjasama yang baik.
- c. Bagi mahasiswa
 1. Mahasiswa mendapatkan pengalaman kerja secara profesional baik di instansi ataupun di lapangan pada bidang pengolahan panen, pasca

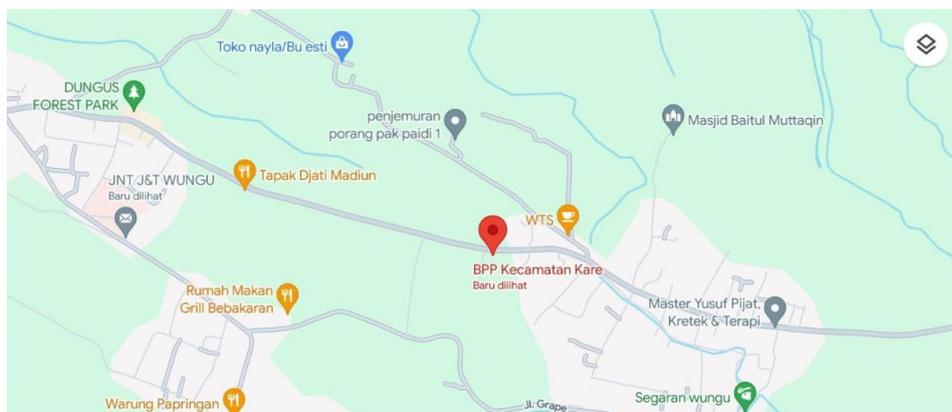
panen, dan pemasaran produk Kopi Kare di bawah binaan BPP Kecamatan Kare.

2. Meningkatkan keterampilan dan kreativitas diri dalam lingkungan yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki.
3. Mahasiswa menjadi terlatih serta memiliki pengalaman dan dapat menyesuaikan diri dengan kondisi lapangan kerja yang sebenarnya baik bekerja secara individu maupun *team*.
4. Mahasiswa mampu meningkatkan keterampilan dalam bidang agribisnis sehingga mampu meningkatkan sikap mental dan kematangan diri untuk siap terjun langsung di masyarakat khususnya di lingkungan kerjanya.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

1.3.1 Lokasi Magang

Lokasi kegiatan pelaksanaan magang terletak di BPP Kecamatan Kare yang berlokasi di Menangsari, Kuwiran, Kecamatan Wungu, Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Lokasi BPP Kecamatan Kare dapat dilihat pada Gambar 1.1. Denah Lokasi BPP Kecamatan Kare di bawah ini.



Gambar 1.1 Denah Lokasi BPP Kecamatan Kare
Sumber: Data Primer

1.3.2 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang di BPP Kecamatan Kare dilaksanakan selama 4 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret-30 Juni 2024. Magang ini juga dilaksanakan pada hari kerja setiap Hari Senin sampai Jumat. Adapun waktu jam kerja dimulai pukul 08.00-16.00 WIB. Berikut tabel kegiatan magang dapat dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1.1 Kegiatan Magang di BPP Kare

No.	Minggu ke-	Kegiatan
1.	Minggu 1	Pengenalan lingkungan BPP Kare dan Kunjungan UMKM Desa Kare.
2.	Minggu 2	POPT padi, konsultasi judul laporan magang, dan sosialisasi tempat penggilingan gabah
3.	Minggu 3	POPT padi dan jagung, observasi UPPO, dan dropping BLBU.
4.	Minggu 4	Gerakan pengendalian hama tikus dan wereng, monitoring evaluasi oleh dosen pembimbing, dan lomba desa di Desa Morang.
5.	Minggu 5	Penyusunan dan revisi laporan magang bab 1-2, observasi pembibitan buah di POKTAN milenial Desa Bodag.
6.	Minggu 6	Monitoring tembakau Desa Cermo, halal bihalal kelompok tani Desa Kare, dan pengerjaan laporan magang bab 3.
7.	Minggu 7	Monitoring tanaman cengkih dan tembakau, pembuatan video dokumenter dan logo Bakulan Kare, Sosialisasi regulasi benih tembakau, short dan editing video petani berprestasi pada budidaya tanaman kakao tingkat Provinsi.
8.	Minggu 8	Pertemuan rutin kelompok tani, pembuatan APH, observasi dan wawancara ke petani organik Desa Kare.
9.	Minggu 9	Praktik pembuatan POC, verifikasi administrasi di P4S POKTAN Sarwo Tani, observasi, wawancara, dan praktik proses <i>roasting</i> Kopi Kare.
10.	Minggu 10	Pengukuran lahan kakao, monitoring tanaman tembakau di 4 titik Desa Bodag, GERDAL serealialia padi, <i>dropping</i> bantuan pupuk tembakau.
11.	Minggu 11	sosialisasi produk AjiFol, sedekah bumi panen jagung. pertemuan Kelompok Tani Desa Bolo.
12.	Minggu 12	Sekolah lapang tanaman kopi, penilaian petani berprestasi, pindah tanam tanaman selada organik, verifikasi bantuan pestisida organik, penyiangan, penyulaman, dan pemupukan tanaman selada organik.

No.	Minggu ke-	Kegiatan
13.	Minggu 13	<i>Entry</i> data E-alokasi pupuk subsidi petani Desa Kare, monitoring dan evaluasi dosen pembimbing, penyusunan bab 3-4 laporan magang.
14.	Minggu 14	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> maupun sortir Kopi Kare, pembuatan dan pengaplikasian pupuk cair Bubur California.
15.	Minggu 15	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> , sortir, serta pemasaran Kopi Kare, observasi bioflok di Desa Kepel, wawancara dan foto produk KWT yang menjadi produk UMKM Desa Kare.
16.	Minggu 16	Praktik dan wawancara proses <i>roasting</i> , sortir, serta pemasaran Kopi Kare, kunjungan UMKM Desa Kare, revisi bab 3-5 oleh dosen lapang, penandatanganan berkas atau dokumen magang.

Sumber: Data Primer (2024)

1.4 Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan kegiatan magang dilakukan dengan beberapa metode sebagai berikut:

1.4.1 Observasi Lapang

Observasi lapang dilakukan dengan mengamati dan mengumpulkan data secara langsung setiap kegiatan magang yang dilakukan mahasiswa berkaitan dari proses pengolahan (teknik *roasting*) sampai dengan proses pemasaran pada tanaman kopi robusta pada Kopi Kare. Metode ini bertujuan agar mahasiswa dapat mengetahui kondisi atau keadaan yang sebenarnya serta dapat melakukan identifikasi terhadap informasi maupun permasalahan yang terjadi.

1.4.2 Wawancara dan Diskusi

Wawancara dan diskusi adalah suatu metode kegiatan yang dilakukan secara langsung selama pelaksanaan magang dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan yang dibutuhkan mahasiswa kepada pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dapat dikaji. Bentuk informasi yang didapat

mahasiswa dalam wawancara dinyatakan memperoleh dalam bentuk video, rekaman dan tulisan.

1.4.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan magang yaitu dengan metode pengumpulan data sekunder dan data primer, adapun penjelasannya adalah sebagai berikut:

- a. Metode pengumpulan data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung pada saat pelaksanaan. Mulai dari proses pengolahan pasca panen (*teknik roasting*) sampai pemasaran kopi robusta di Kopi Kare. Pengumpulan data ini dilakukan dengan metode pencatatan informasi yang didapat dari beberapa pertanyaan yang diajukan oleh mahasiswa kepada narasumber lapang serta mendokumentasikan kegiatan yang dilakukan saat berlangsungnya magang.
- b. Metode pengumpulan data sekunder adalah metode pengumpulan data yang diperoleh secara tidak langsung dari berbagai sumber literatur yang dapat dipertanggung jawabkan seperti buku, jurnal, artikel dan melakukan *browsing* dari internet yang berkaitan dengan data-data yang diperlukan. Tujuan dari metode pengumpulan data sekunder ini adalah untuk mencari informasi agar memahami data-data penunjang sehingga didapatkan sumber informasi yang akurat untuk pelaksanaan magang. Pengumpulan data ini berlangsung selama bulan Maret sampai Juni 2024.

1.4.4 Studi Pustaka

Pelaksanaan studi pustaka yaitu pelaksanaan yang dilakukan dengan cara membandingkan dari beberapa literatur dan membandingkan pemahaman teori yang ada pada referensi laporan atau jurnal.

1.4.5 Praktik

Metode yang dilaksanakan selama magang yang dilakukan secara nyata apa yang telah disebut dalam teori dengan cara partisipasi aktif yaitu metode mengikuti

serangkaian kegiatan yang sedang berlangsung. Partisipasi tersebut dilakukan secara langsung sesuai dengan kegiatan kerja yang sedang berlangsung melalui arahan dari pembimbing lapang.

1.4.6 Penyusunan Laporan

Penyusunan laporan magang bertujuan untuk melaporkan hasil kegiatan dan pengamatan yang dilakukan selama kegiatan magang mulai dari awal hingga akhir, laporan ini berfungsi sebagai sumber informasi